

**LAMPIRAN 1****FORMULIR PERSETUJUAN PENELITIAN*****(Informed Consent)***

Saya yang bernama Farida Rahmatika adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan proses belajar mengajar pada Program Studi Pendidikan Dokter di Universitas Islam Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan meneliti mahasiswa kedokteran. Oleh sebab itu, saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Jika saudara/i bersedia silahkan menandatangani persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan saudara/i. Identitas pribadi sebagai partisipan akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Saudara/i berhak untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi tanpa ada sanksi dan konsekuensi buruk dikemudian hari. Jika ada hal yang kurang dipahami saudara/i dapat bertanya langsung kepada peneliti. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i menjadi partisipan dalam penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Farida Rahmatika

15711056

**LAMPIRAN 2****FORMULIR PERSETUJUAN RESPONDEN PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

NIM :

Angkatan :

Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela dan tanpa paksaan menjadi responden wawancara dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Farida Rahmatika.



..... 2018

(Nama: .....)



## LAMPIRAN 3

### Panduan Naskah *Indepth Interview* (Wawancara Mendalam)

#### A. Naskah Pembukaan

- Terimakasih atas kehadiran anda. Nama saya Farida Rahmatika dan saya yang akan memfasilitasi wawancara ini.
- Tujuan dari pertemuan kita kali ini adalah untuk melakukan pembicaraan mengenai penelitian dan faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan meneliti mahasiswa kedokteran saat ini.
- Pertemuan ini merupakan bagian dari penelitian karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Meneliti Mahasiswa Kedokteran”.
- Saya akan jujur kepada anda bahwa pertemuan ini mungkin tidak akan memberi dampak/keuntungan yang dapat langsung anda rasakan. Saya berharap wawancara ini dapat menjadi bahan evaluasi pihak kampus agar dapat membantu dalam penyelesaian KTI mahasiswa kedokteran UII. Saya sangat berharap agar anda dapat terbuka dan bersedia menyampaikan isi hati maupun pikiran mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan meneliti bagi mahasiswa kedokteran.
- Sekarang saya akan membagikan formulir persetujuan penelitian. Anda memang telah diundang dalam wawancara ini tetapi dalam pertemuan ini tetap berdasarkan kesukarelaan, jadi anda dapat dengan bebas memilih apakah berminat untuk bergabung atau tidak. Jika anda memutuskan untuk bergabung dengan kami, maka kami akan meminta anda menandatangani formulir ini. Dalam formulir ini terdapat beberapa pertanyaan tentang biodata anda sekaligus menyatakan bahwa anda menyetujui untuk berpartisipasi.
- Setelah responden mengisi dan mengembalikan formulir persetujuan penelitian.

[Menyalakan *Recorder*]

**B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penelitian?
2. Bagaimana menurut anda mengenai kewajiban mengerjakan Karya Tulis Ilmiah sebagai persyaratan untuk lulus sarjana kedokteran?
3. Apakah anda menyukai penelitian? Seberapa sering anda melakukan penelitian?
4. Menurut anda apakah manfaat dari penelitian?
5. Menurut anda apakah faktor yang dapat menunjang kemampuan anda dalam meneliti?
6. Menurut anda apakah faktor yang dapat menghambat kemampuan anda dalam meneliti?
7. Apa saja yang menjadi faktor yang dapat menunjang penyelesaian KTI di FK UII?
8. Apakah harapan anda terhadap pihak kampus untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian KTI?

**C. Penutup**

- Terimakasih atas partisipasi anda pada wawancara ini. Semoga apa yang anda sampaikan dapat menjadi masukan bagi kami pihak kampus untuk evaluasi.
- Salam penutup.

## RESPONDEN 4 (KDAU / 2014)

Tanggal wawancara : 07 Oktober 2018

Waktu : 08.30 – 09.00 WIB

Tempat : Kos Responden

Baris	Inisial	Wawancara	Subkategori	Kategori
1	P	Assalamualaikum mbak, masuk ke pertanyaan yang pertama, jadi apa sih yang mbak ketahui tentang penelitian? Bagaimana pendapat mbak Dani terkait penelitian itu sendiri?	Penelitian	
5	R4	Oke, penelitian itu menurutku <u>kegiatan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang muncul dari pikiran kita. Ada ide di kepala kita, terus kita penasaran, “kok bisa ya” atau ada hubungan nggak ya antara ini dan itu?</u>	adalah kegiatan menemukan jawaban dari pertanyaan yang dicari (R4, 6-9)	
10		Terus kita usaha cari tahu nih. Tapi butuh proses, <u>terus dikerjakan dengan landasan teori yang jelas, sistematis, urut, hasilnya bisa</u>	Penelitian membutuhkan proses dan dikerjakan sistematis (R4, 13-16)	
15		<u>dipertanggungjawabkan.</u>		
20	P	Penelitian juga nggak bisa mendadak ngerjainnya, butuh waktu. Apalagi buat nentuin konsep awal dan sebagainya yang panjang dan lama, biar		
25				

30	R4	<p>penelitian kita juga ada arahnya nggak ngawur gitu, hehe.</p> <p>Baik mbak, lalu masuk ke pertanyaan yang kedua nih, jadi bagaimana menurut mbak Dani mengenai kewajiban mengerjakan KTI sebagai syarat untuk lulus sarjana kedokteran? apakah setuju? Dan bagaimana tanggapannya mbak?</p>		
35		<p>Ya kalau kewajiban bikin KTI di FK UII nggak papa siih, soalnya di fakultas manapun pasti ada syarat buat lulus sarjana kedokteran. kalo UII mewajibkannya harus bikin KTI ya ikutin aja. Toh itu juga cuma 3 sks kalo nggak salah ya,</p>		
40		<p>nggak seberat fakultas lain yang sampai 4-7 sks, terus 1 semester dikhususkan untuk tugas akhir sendiri. Kalau di FK kan udah bisa mulai ngerjain tuh sejak</p>	<p>KTI dalam pengerjaannya bisa dicicil (R4, 41)</p>	
45		<p>semester 5. Jadi <u>itu bisa dicicil</u>.</p>	<p>Penyelesaian</p>	
50	P	<p>Kalau ada waktu luang, segera dikerjakan aja, jangan nunda nunda. Jadi biar nggak berat gitu. Sebenarnya udah ada kemudahan gitu, balik ke kekita masing masing ya mau males</p>	<p>KTI bisa cepat dan lambat (R4, 46-49)</p>	
55		<p>malesan apa serius. <u>Kalau males ya dikasih waktu dari semester</u></p>		

60	R4	<p><u>5 sampai semester 7 juga nggak kelar kelar deh. Kalau rajin insyaAllah juga 1 semester bisa kelar loh.</u></p> <p>Wah jadi bisa cepat dan lambat tergantung individu masing</p>		
65	P	<p>tergantung individu masing masing juga ya, lalu mbak pertanyaan selanjutnya, apakah mbak Dani termasuk orang yang suka penelitian? Seberapa sering mbak melakukan penelitian?</p>	<p>Tidak suka meneliti karena tidak suka membaca dan merasa rumit mengurus penelitian (R4,</p>	
70	R4	<p>Blasss, aku sama sekali gak suka meneliti, ya memang gak tertarik dan nggak suka gitu. Cuma 1 kali aja pas buat KTI itu.</p>	<p>62-66) Manfaat: menemukan sesuatu yang diinginkan (R4,</p>	
75	R4	<p>Kalau boleh tahu alasannya apa ya mbak kok tidak suka meneliti?</p> <p><u>Memang nggak suka dek, males baca juga. Aku bukan orang yang suka baca ini itu, dan aku</u></p>	<p>73) Manfaat: mengasah ketrampilan membaca (R4,</p>	
80	R4	<p><u>nggak suka ribet ngurus ini itunya penelitian.</u></p> <p>Ooh begitu ya mbak, baik baik. Lalu untuk pertanyaan selanjutnya mbak, menurut</p>	<p>73-74) Manfaat: melatih bahasa asing (R4, 80-81)</p>	
85	R4	<p>mbak Dani apa sih manfaat dari penelitian itu sendiri? Manfaatnya yaa salah satunya itu,, rasa ingin tahu kita</p>	<p>Manfaat: bisa jalan jalan (R4, 82) Manfaat:</p>	

90		terhadap sesuatu, <u>bisa kita temukan jawabannya.</u>	menemukan teori baru (R4, 83-84)	
95	P	<u>Mengasah ketrampilan baca juga sih</u> kayaknya, karena gimana pun kalau mau meneliti juga pasti banyak baca, kita udah baca baca sumber dan referensi penelitian sebelumnya.	Manfaat: evaluasi kesehatan yang sudah ada (R4, 85-87)	
100	R4	Makin banyak sumber makin bagus, apalagi kalau kita pakai bahasa inggris, <u>mengasah kemampuan bahasa asing kita juga.</u> Terus ya bisa <u>jalan jalan</u> kalau penelitiannya jauh jauh haha. Bisa juga kita nemuin teori teori baru, sama kalau penelitian tentang sistem kesehatan <u>bisa buat masukan</u> bidang kesehatannya apa yang <u>kurang</u> , apa yang mesti dan perlu diperbaiki. Kalau aku kemarin tentang kesehatan ibu anak di desa desa gitu kan, jadi	Menunjang: komunikasi (R4, 105)	
105		hasilnya aku kirim ke bidan dan dokter umum di desa itu.		
110		Kukasih masukan harus gimana gimana biar tingkat kesehatan ibu anak makin tinggi, angka kematian biar turun. Kan biar bermanfaat buat banyak orang mudah mudahan. Gitu.		
115		Wah banyak sekali ya menurut		
120				

125		mbak Dani terkait dengan manfaat meneliti, dari hal kecil pun bisa justru memberi manfaat buat orang banyak. Lalu beralih ke pertanyaan selanjutnya ya mbak, jadi menurut mbak Dani faktor apa		
130	P	saja sih yang dapat menunjang kemampuan mbak dalam meneliti? <u>Komunikasi menurutku.</u>	Menghambat: dana (R4, 125)	
135	R4	Gimanapun ya, Namanya penelitian itu kita pasti butuh bantuan banyak pihak. Apalagi nanti kalau urusan perizinan, harus ke Dinas Kesehatan, kepala puskesmas atau rumah sakit, staff di puskesmas atau rumah sakit, pihak masyarakat	Menghambat: rasa malas (R4, 135-136)	
140	P	yang menjadi responden kita dan lainnya. Naah ini aku bicara penelitian ke orang ya, naah saat itu komunikasi kita bener bener	Menghambat: tidak suka meneliti (R4, 139-140)	
150	R4	diuji tuh. Kita harus menjelaskan ke responden satu persatu kan apa tujuan penelitiannya, ngapain aja dan sebagainya. Mereka setuju atau	Menunjang: Staff bagian KTI ramah	
155		nggak tuh kan. Kalau nih ya komunikasi kita jelek jadi kelihatan “kurang pintar” pasti mereka juga jadi ragu kan, ini	(R4, 152-155)	

160		<p>anaknya kok kayak pah poh gitu lo. Beda kalau kita istilahnya “nyepik” kan ya, beda ya, pasti dipermudah biasanya hehe. <u>Oiya sama uang sih</u> kalau menurutku. Soalnya juga nggak butuh uang sedikit. Lumayan menguras dompet.</p>	<p>Menunjang: dosen pembimbing yang sabar dan ulet (R4, 158-160)</p>	
165		<p>Oh begitu ya mbak, benar benar. Itu tadi kalau dari faktor faktor yang menunjang ya mbak, kemudian kalau dari faktor penghambatnya ada apa aja nih menurut mbak?</p>	<p>Menunjang: motivasi dan dukungan orang tua (R4, 167)</p>	
170		<p>Kalau menurutku sih lebih ke faktor internal menurutku sih, <u>aku sendiri termasuk orang yang males malesan</u>, suka menunda nunda juga yang harusnya bisa dikerjakan sekarang. Apalagi kalau <u>dasarnya nggak suka melakukan penelitian</u>, kan membuat tambah lama.</p>		
175	P	<p>Ooh begitu ya, berarti memang faktor internal lah yang paling berperan menurut mbak sendiri. Baik, lalu untuk pertanyaan yang terakhir, apakah harapan mbak terhadap pihak kampus untuk menunjang kemampuan meneliti? <u>Ini nih, kalau dari staff FK UII</u></p>		

		<p>yang bagian ngurusin KTI itu baik baik banget orangnya, sabar banget, mau bantu banyak kita yang buta arah gini ini untuk menyelesaikan KTI. Dipermudahlah ya intinya urusan KTI kita itu, intinya gitu. Sama nih ya, dosen pembimbing aku kebetulan orangnya sabar, ulet, baik banget, sabar sekali mengurusiku. Fast respon kalau aku konsul via WA beliau oke oke aja nggak masalah, nggak harus ketemu, sama dikejar kejar terus misal target minggu depan harus sampai bab ini, minggu depan harus selesai ini. Bulan depan harus sudah seminar hasil, dan lain lain. Sama orang tua juga sih, beliau makin tua, kalau kita malas malasan lagi nggak ada yang tahu umur mereka sampai kapan. Nggak mau lah rasanya mereka nggak lihat aku wisuda, jadi dokter, gitu. Makanya aku dicepet cepetin nih kalau ingat masalah orang tua. Gitu siih</p> <p>Waah baik mbak, sangat informatif sekali, terimakasih atas semua partisipasinya ya mbak Dani, mohon maaf jika</p>		
--	--	--	--	--

		dirasa ada salah kata. Wassalamualaikum wr.wb.		
--	--	---	--	--



## RESPONDEN 5 (MRS/2014)

Tanggal Wawancara : 22 September 2018

Waktu : 14.00-15.00

Tempat : Hotel Grand Tjokro

Baris	Inisial	Wawancara	Subkategori	Kategori
1	P	Assalamualaikum mas		
5	R5	Rahman, bismillah masuk ke pertanyaan yang pertama ya mas, apa pendapat mas Rahman mengenai penelitian?		
10		Walaikumussalam, siap siap. Baik secara luas ya, kalo dari definisi ya, penelitian itu kayak meneliti ya, baik <u>mencari solusi atas suatu masalah</u> , atau mencari apa ya istilahnya, <u>mencari permasalahan permasalahan baru</u> bahkan. Nah, kalau menurut saya di penelitian itu seru gitu. Karena bener <u>bener</u>	Meneliti untuk mencari solusi dari masalah (R5, 8)	
15		<u>tertantang lah</u> ya, kan bener bener istilahnya dipaksa buat berfikir untuk <u>menciptakan</u>	Meneliti mencari permasalahan baru (R5, 9-10) Penelitian sesuatu yang	
20		<u>sebuah solusi</u> atau sebuah masalah. Nah ini kalau di Islam ya masuk menjadi orang orang yang bermanfaat, artinya ketika apa yang kita	menantang (R5,13) Penelitian untuk menciptakan solusi (R5,15)	
25	P	teliti itu bisa bermanfaat untuk		

30		masyarakat, ketika hasil penelitian kita bisa diterapkan di masyarakat, maka kita dapat pahalanya sampai ketika orang tersebut masih menggunakan hasil penelitian kita gitu.		
35	R5	Oke, itu tadi terkait pendapat mas Rahman mengenai penelitian itu apa. Nah trus, bagaimana sih menurut mas Rahman terkait kebijakan		
40		adanya kewajiban membuat Karya Tulis Ilmiah di FK UII sebagai syarat lulus sarjana kedokteran?	Syarat lulus sarjana bisa magang atau skripsi (R5, 37-	
45		Ya betul betul. Jadi, sebenarnya apa ya, aku pribadi lebih menyukai ketika kita mahasiswa dikasih pilihan. Jadi kalau misal di fakultas ekonomi itu dia dikasih pilihan 2, kalau misalkan mau lulus.	Kehidupan kedokteran harus berdasar <i>evidence-based</i>	
50		Yang pertama bisa mengikuti skripsi atau magang. Nah seandainya saja kalau misalkan di FK itu boleh milih kayak gitu, kayaknya lebih bagus gitu. Nah tapi kalau misalkan hanya KTI saja itu	(R5, 38)	
55		nggak jadi masalah, karena bener bener apa ya istilahnya, <u>kehidupan kedokteran itu</u>	(R5, 43-45)	

60	P	<p><u>bener benar kehidupan yang harus berdasarkan <i>evidence-based</i>. Jadi semuanya harus berdasar penelitian. Besok itu kalau kita udah koas pun, itu dokter pasti nanyain, <i>evidence</i> nya apa? Kayak gitu. Nah</u></p>		
65	R5	<p>dasar dasar yang seperti itu kalau cuma dipelajari kita sebagai pendengar aja, itu gampang lupa. Nah jadi kita</p>		
70	P	<p>bener benar harus melakukan secara langsung gitu, praktek. Jadi bisa benar benar bisa</p>	Banyak	
75	R5	<p>mengalami sendiri bagaimana sulitnya, bisa mengalami sendiri bagaimana misalkan</p>	penelitian yang melanjutkan penelitian	
80	P	<p>pergi ke suatu kampung misalnya kan butuh pengorbanan gitu ya. Nah ya</p>	sebelumnya (R5, 70-72)	
85	R5	<p>katakanlah ini sebagai awal ujian buat mahasiswa karena nanti, besok ketika di</p>		
		<p>kehidupan nyata ujiannya lebih berat dari skripsi.</p>	Penelitian untuk mengungkapkan	
		<p>Kalau mas Rahman tadi kan memang harus berdasar</p>	kembali hasil yang pernah	
		<p><i>evidence</i>, kalau FK. Kalau yang kebijakannya tentang</p>	dibaca (R5, 83-85)	
		<p>meneliti nya itu bagaimana mas? Apakah setuju kalau setiap individu itu harus</p>	Manfaat meneliti menambah	

90		memiliki sesuatu yang baru? Setuju setuju setuju, hehe. Kalau misalkan dibilang sesuatu yang baru nggak juga sih, karena <u>banyak penelitian</u> <u>yang sebenarnya hanya</u> <u>melanjutkan penelitian</u> <u>sebelumnya</u> . Karena mungkin beda lokasi, tahun, sama metode gitu.	pengalaman (R5, 87-88) Manfaat meneliti untuk ikut lomba (R5, 90) Manfaat meneliti untuk jalan jalan (R5, 91)	
95	P			
	R5			
100	P	Baik, kemudian apakah mas Rahman termasuk orang yang suka meneliti juga?		
	R5	Lumayan suka Apa alasannya?	Penelitian	
105		Sebenarnya sudah disampaikan diawal tadi, jadi mm salah satunya bisa menyelesaikan banyak masalah gitu ya. Kemudian saya suka baca. Jadi penelitian adalah salah satu sarana saya buat <u>mengungkapkan kembali</u> <u>atau menuliskan kembali apa</u> <u>yang sudah saya baca</u> . Gitu	menyempurnakan proses proses sebelumnya (R5, 105-106)	
110				
115	P	kemudian yang ketiga dari penelitian kita punya banyak keuntungan, salah satunya <u>banyak pengalaman</u> , karena biasanya hasil penelitian itu nggak berhenti gitu. Pasti <u>kita</u> <u>ikutkan kedalam lomba</u> , dan		
	R5			
120				

125	P R5	<p>sebagainya. <u>Jadi bisa jalan jalan</u>, bisa ketemu banyak orang, bisa dapat pengalaman. Sampai saat ini seberapa sering mas Rahman melakukan penelitian?</p>		
130		<p>Aduh lupa e, mungkin lebih dari lima kali, atau lebih dari sepuluh.</p>	<p>Manfaat meneliti melatih proses berfikir (R5, 126)</p>	
135	P R5	<p>Apakah itu melanjutkan penelitian yang sudah ada? Mm hampir semua penelitian yang dianggap menciptakan sesuatu yang <u>baru itu pasti melanjutkan sesuatu yang sebelumnya</u>. Gak mungkin tiba tiba baru. Karena</p>	<p>Manfaat meneliti mempertajam analisis (R5, 127)</p>	
140		<p>sebenarnya kita itu saling menyempurnakan proses proses yang sudah terjadi kayak gitu. Nah kalau yang kemarin itu kebanyakan penelitiannya tergantung dari</p>	<p>Manfaat meneliti memperbanyak perbendaharaan kata (R5, 128-129)</p>	
145		<p>mood sama ada lomba atau nggak saat itu. Jadi kalau ada lomba pun tapi tema nya malas gitu, nggak <i>passion</i> gitu ya nggak dijalankan.</p>	<p>Manfaat meneliti menambah link (R5, 133)</p>	
150	P	<p>Bidang apa yang mas Rahman suka dan ikuti? Kalau dulu pas tahun awal itu suka ke bidang biomolekuler,</p>	<p>Manfaat meneliti mempermudah skripsi (R5, 134)</p>	
			<p>Semakin sering meneliti akan semakin terampil (R5, 140-142)</p>	

155	R5	kayak misal mikro RNA, suka banget. Terus makin ke tahun ketiga, lebih suka ke <i>public health</i> . Ya gitu, jadi hasil dan proses penerapannya bagaimana.	Kemampuan mempengaruhi keberhasilan meneliti (R5,
160		Lalu menurut mas Rahman sendiri jadi apa saja sih manfaat dari penelitian?	156)
165	P	<u>Yang satu melatih proses berfikir</u> ya, kemudian <u>mempertajam analisis,</u>	Konsistensi mempengaruhi kelancaran meneliti (R5,
170	R5	kemudian <u>memperbanyak perbendaharaan kata,</u> soalnya kalau makin banyak dituliskan semakin banyak juga yang tersimpan. Lalu bisa jalan jalan tadi, punya pengalaman yang lain, <u>kenal sama dosen dosen,</u> dan lebih <u>mudah skripsinya karena terbiasa.</u>	156- 157) <i>Self responsibility</i> menunjang penelitian (R5,
175	P	Jadi apakah kalau semakin sering meneliti akan semakin terampil?	159-163) Dana menunjang penelitian (R5,
180	R5	Iya, jadi kalau kita sudah memegang <i>keyboard</i> itu ngalir aja kata katanya. Dan ini juga tiap orang beda beda. Kalau dalam teori kan <u>kalau seseorang pengen mahir dalam sebuah hal, dia harus mengulangi apa yang dia</u>	167)
185			Malas menghambat penelitian (R5, 180)

190		<p><u>lakukan</u> itu 100 kali. Tapi kan kalau 100 kali banyak banget to, yaa paling nggak 5-6 kali, 10 kali mahir lah. Habis itu sudah enak, sudah menemukan pola sendiri. Aku sendiri baru melakukan penelitian itu di FK, sebelumnya nggak pernah. Jadi bener bener baru belajar.</p>	<p>Punya kesibukan lain menghambat penelitian (R5, 180)</p> <p>Waktunya habis di tempat lain (R5, 184-185)</p>	
195		<p>Oke, lalu menurut mas Rahman juga jadi sebenarnya apa aja sih faktor yang bisa menunjang mas Rahman dalam meneliti itu?</p>	<p>Penelitian dianggap ribet oleh mahasiswa (R5, 186-187)</p>	
200		<p>Mungkin kalau saya pribadi yang <u>pertama kemauan dulu. Sama konsistensi.</u> Udah dua itu aja, keistiqomahan. Mau memulai dan menyelesaikannya. <u>Kalau saya sendiri kalau sudah memulai</u></p>	<p>Kurang tahu gambaran penelitian akan menghambat (R5, 195-197)</p>	
205	P	<p><u>sesuatu itu jadi beban sendiri</u></p>	<p>Penelitian menjadi momok (R5, 202)</p>	
210	R5 P	<p><u>di pikiran, soalnya segala sesuatu yang sudah kita mulai itu harus kita selesaikan.</u></p> <p>Mencerminkan juga bentuk kesadaran dari seseorang juga.</p>		
215	R5	<p>Apakah masalah dana juga menjadi faktor penunjang?</p> <p>Jelas. <u>Dana bener bener menunjang</u> ya, apalagi</p>	<p>Motivasi menunjang</p>	

220		<p>penelitian penelitian di laboratorium itu kan mahal, misal beli tikusnya, reagenya, yang itu kadang kadang satu reagen itu bisa sampai 300 ribu kalau penelitiannya sendiri itu berat. Bahkan ada</p>	<p>penyelesaian KTI (R5, 216-217)</p>	
225		<p>yang 1 juta yang main ke genetik itu.</p>		
230		<p>Kemudian ini kan faktor yang menunjang, lalu menurut mas Rahman, apa saja yang dapat menghambat penelitian?</p>	<p>Peraturan ketat menunjang penyelesaian KTI (R5, 225)</p>	
235	P R5	<p><u>Males. Kesibukan yang lain,</u> misalkan kalau temen temen di organisasi itu kan yasudah, organisasi aja. Pun waktunya udah banyak tersita disana. Jadi bikin males gitu.</p>		
240		<p><u>Waktunya yang habis di organisasi.</u> Passion. Kemudian segala sesuatu yang <u>berbau tulis menulis itu dianggap ribet</u></p>		
245	P R5	<p><u>oleh mahasiswa.</u> jangankan penelitian, misalkan bikin referat atau tugas aja yang itu nggak ada penelitiannya yang kita cuma nulis aja pun dianggap sulit oleh mereka, apalagi penelitian yang kita harus mengorek lebih dalam lagi apa yang mau kita teliti.</p>		

250		Jadi dianggap sesuatu yang ribet. Ya aku juga menganggap begitu. <u>Bisa jadi ini akibat dia kurang tau tentang penelitian itu gimana,</u>	Dosen menunjang penyelesaian KTI (R5, 247)	
255		misal dia pernah memulai, lalu dia nggak tahu mau gimana. Kurang tau informasi tentang penelitian sih. Mungkin lebih tepatnya karena dia belum pernah mencoba. Jadi seakan akan <u>terus menjadi momok yang menakutkan.</u> Jadi nggak	Teman menunjang penyelesaian KTI (R5, 247)	
260		mulai mulai gitu, pernah misalkan kita mau belajar mobil atau motor terus denger denger kata orang nanti jatuh akhirnya nggak jadi jadi.		
265		Berarti lingkungan sangat berpengaruh ya mas? Termasuk teman teman kita?		
270		Yoi. Kemudian kalau dari faktor penunjang penyelesaian KTI nya sendiri itu apa aja?		
275	P	Ya, sepertinya - faktor penunjang itu ada 2, internal dan eksternal. Internal ya dari pribadi sendiri, <u>motivasi untuk menyelesaikan penelitiannya,</u> gitu. Kemudian yang kedua,		
280	R5	kalau orang yang udah punya		

285		faktor internal, atau yang punya passion disana, nggak perlu lagi digebrok gebrok itu udah pasti jalan. Tapi kalau temen temen yang belum ada minat disana, yang perlu kita lakukan adalah membuat sistem. <u>Membuat peraturan.</u>	Diadakan lomba internal dari fakultas menunjang keberhasilan KTI (R5, 280-281)	
290		Misal kalau dibuatkan tugas, dibuatkan pelatihan khusus, kuliah khusus, sebenarnya kan juga ada blok sendiri kan, itu kalau sesuatu yang baik gitu.	Sistem <i>reward</i> menunjang penyelesaian KTI (R5, 287)	
295		Karena untuk berubah menjadi orang yang lebih baik itu kadang perlu dipaksa.	Dana mempengaruhi penyelesaian KTI (R5, 290)	
300		Sebenarnya kalau passion itu kan nggak perlu motivasi, nah kalau dia itu yang nggak ada passionnya bagaimana?		
P		Yaa dipaksa. Bener harus dipaksa, jadi kenapa dia masuk ke kedokteran kalau dia nggak suka dengan hal hal yang berbau ilmiah. Ya setidaknya kita membantu menumbuhkan kesadaran dalam dirinya. Yang jelas dia harus tahu dasarnya ketika dia nanti mau mengambil suatu tindakan itu dia memakai sumber yang mana yang	Dosen mengajak mahasiswa meneliti menunjang penyelesaian KTI (R5, 299-300)	

	<p><i>credible</i>. Kan butuh latihan, dan skripsi itu hanya 1x aja dalam 3 tahun.</p> <p>Lalu faktor eksternal seperti apa yang berpengaruh?</p> <p>Eksternal itu ya <u>termasuk dosen, temen</u> temen, misalkan penelitian yang payungan tuh. Kan itu variabelnya banyak, kalau misalkan temen temen yang lainnya yang sudah selesai kan malu kan kalau belum selesai sendiri. Nah itu kan berpengaruh. Kayak lingkungan juga. Kalau misal udah dibuat dalam 1 kelompok, udah dibimbing banget tapi masih lama, berarti dia nya yang salah. Oiya biar seseorang itu istiqomah dengan apa yang dia lakukan itu kalau bisa awalnya itu harus punya minat disana.</p> <p>Kalau bisa. Tapi kadang apa yang kita pilih dan kita sukai kadang nggak kita dapatkan. Nah ini, kalau misal apa yang kita inginkan gak kita dapatkan, kita harus mengambil apa yang ada kesempatan disana. Ambil aja dulu, proses mencintainya itu</p>		
--	---	--	--

	<p>sambal jalan. Dan kita nggak usah paksa hal ekstra yang dia tidak suka dan tidak ada kewajiban di fakultas misalnya. Capek aja gitu. Ibarat kita mendorong mobil mati dan nggak ada bensinnya.</p> <p>Lalu yang terakhir apa sih harapan mas Rahman untuk pihak kampus untuk menunjang keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan KTI? Dan agar kemampuan meneliti mahasiswa meningkat?</p> <p><u>Mungkin perlu sebenarnya diadakan lomba lomba internal dari fakultas</u> gitu, setiap penugasan gitu, dilakukan penilaian, terus yang paling bagus dikasih apa gitu. Sama kayak kita mengajari anak kecil belajar gitu. Jadi harus banyak apa Namanya, <u>penghargaan untuk dia</u>. Misal kayak kemarin yang bikin poster, itu udah bagus, ditampilkan dan dipresentasikan gitu.</p> <p><u>Kemudian sumber dana itu coba diperbanyak</u>, misal bikin <i>research grand</i> gitu untuk</p>		
--	--	--	--

	<p>skripsinya. Ya katakanlah nggak banyak banyak, misal 5 atau 10 dari proposalnya yang bagus gitu, nanti didanai sama kampus skripsinya. Nah kalau dosen kan juga ada kewajiban melakukan penelitian tuh, nah coba kalau misalnya melakukan penelitian <u>gitu mahasiswanya diajak gitu</u>. Ya walaupun cuma numpang nama pas publikasi kan lumayan gitu. Sejauh ini dosen kita udah baik lo, mereka tetep meluangkan waktu untuk bimbingan.</p> <p>Baik mas Rahman, terimakasih banyak atas partisipasinya, wassalamualaikum..</p>		
--	---	--	--

## RESPONDEN 9 (RP/2015)

Tanggal wawancara : 3 Desember 2018

Waktu : 14.45-15.15

Tempat : Gedung Kuliah FK UII

Baris	Inisial	Wawancara	Subkategori	Kategori
1	P	Assalamualaikum wr.wb.		
5		Bowo, selamat siang, kita langsung saja masuk ke pertanyaan yang pertama ya, jadi bagaimana pendapat Bowo terkait penelitian?		
10	R9	Pendapatku terkait penelitian itu, yaa ketika saya mendengar kata <u>penelitian yang muncul di benak saya adalah <i>this is my passion for this time</i> ya. Jadi</u>	Penelitian adalah <i>passion</i> (R9, 7-9)	
15		untuk sekarang ketika mendengar penelitian itu adalah passion aku. Kenapa? Karena kebetulan sejak kelas 2 SMA saya merasakan	Penelitian akan	
20		penelitian dan sejak itu saya sudah mulai merasakan kalau saya suka melakukan hal itu. Makin terpicu dengan	menemukan hal baru (R9, 16-17)	
25	P	penelitian. Karena dengan <u>penelitian itu aku menemukan hal baru</u> , jadi aku merasa kayak kalau melakukan penelitian aku rela kalau 2 kali lebih		

	R9	<p>mengorbankan waktu, tenaga, pikiranku dan sebagainya.</p> <p>Oke, terus selain itu menurut Bowo, jadi bagaimana sih pendapat anda terkait dengan kebijakan yang ada di FK UII yaitu kewajiban mengerjakan KTI sebagai syarat untuk lulus sarjana kedokteran?</p>		
30			Tidak semua mahasiswa memiliki passion di penelitian (R9, 29-31)	
35		Ya menurutku sangat setuju dan baik banget sih, karena setidaknya ya memang kalau penelitian tadi <u>tidak semua mahasiswa memiliki passion di penelitian</u> , ada juga mereka yang terpaksa melakukan penelitian. Tapi adanya kebijakan tersebut menurut saya sangat tepat karena setidaknya <u>seorang edukasi, seorang yang berkecimpung di dunia pendidikan, penelitian itu tidak lepas</u> . Gitu lo, jadi	Penelitian tidak lepas bagi seorang edukasi (R9, 34-36)	
40			Meneliti penting bagi seorang dokter (R9, 40-42)	
45			Seorang dokter adalah <i>long-life learner</i> (R9, 42)	
50		setidaknya dalam masa studinya dia dia pernah melakukan penelitian, dan KTI itu menjadi salah satu jalannya. Nah kalau <u>kaitannya dengan kedokteran sendiri menurut saya penting banget</u> , karena seorang <u>dokter kan <i>long-life learner</i> yang selalu belajar dan</u>	Dokter harus mengupdate kan ilmunya (R9, 45-47)	
55	P			

60	R9	<p><u>selalu update pengetahuan.</u> Tapi tidak hanya sebagai pengonsumsi, <u>dokter juga harus</u> <u>menjadi penggerak yang</u> <u>mengupdate kan ilmu itu.</u> Gitu lo, dia yang tahu ilmunya, yang tahu patogenesisnya, yang tahu</p>		
65		<p>obatnya, jadi dia juga dong yang harus terus mencari perkembangan dari apa yang dia pelajari itu. Menurut saya penting sekali dokter itu juga</p>		
70		<p>meneliti, karena dengan dia meneliti di bidang kedokteran, dia juga mengembangkan ilmu yang dia miliki itu.</p>		
75	P	<p>Jadi pertanyaan selanjutnya ya, apakah Bowo termasuk orang yang suka meneliti? Seberapa sering melakukan penelitian?</p>	Manfaat meneliti	
80	R9	<p>Iya, saya suka. Saya merasa bahagia aja saat melakukan penelitian. Dan saya juga rela</p>	merubah pola pikir (R9, 78-79)	
85		<p>mengorbankan waktu saya untuk penelitian. Untuk seringnya, yaa alhamdulillah sampai detik ini saya sedang menjalankan 2 penelitian. Yang</p>	Manfaat meneliti	
		<p>pertama skripsi saya, yang kedua yang ada di organisasi saya. Kalau seringnya sih sesuai kondisi ya, karena</p>	mengasah pola pikir (R9, 85-86) Manfaat meneliti mengembangkan	

90		gimana ya, saya semenjak kelas 2 SMA itu saya suka meneliti, kalau sudah selesai ya mulai yang baru lagi. Tapi nggak tau nih habis skripsi sama yang	kreativitas, inovasi, kritis (R9, 88-89)	
95		satu ini saya mau meneliti lagi apa nggak. Harusnya iya yaa hehee	Manfaat meneliti manajemen waktu dengan baik (R9, 90-91)	
100		Oke mas Bowo, jadi pertanyaan selanjutnya, apa sih manfaat dari penelitian itu sendiri?	Manfaat meneliti menambah rasa syukur (R9, 99)	
105		Manfaat <u>penelitian menurut saya pribadi yang pertama pola pikir saya</u> . Karena ketika temen temen melakukan penelitian, tentunya pasti seneng dong membuat proposal, membuat latar belakang dan sebagainya.	Manfaat meneliti menemukan hal baru (R9, 101-102)	
110		Hal ini yang nanti akan semakin mengasah pikiran kritis temen temen. <u>Semakin mengasah pola pikir yang</u>	Manfaat meneliti membaca lebih banyak (R9, 107-108)	
115		harusnya mungkin nggak semua orang berfikiran akan hal tersebut. <u>Kreativitas, inovasi, kritis, itu menjadi poin penting bagi orang yang suka melakukan penelitian. Yang</u>		
120	P	<u>kedua adalah menegemen waktu saya</u> . Saya sebagai mahasiswa, sebagai muslim,		

125	R9	<p>sebagai anak, yaa peran sosial ya, dan penelitian disini mengajarkan saya bagaimana saya harus memiliki managemen waktu yang baik.</p>		
130		<p>Karena saya nggak hanya meneliti, saya juga harus belajar dan lainnya. Dan juga <u>penelitian itu menambah rasa syukur saya</u> pada Allah tentunya. Kenapa? Karena dengan <u>penelitian saya menemukan hal hal baru</u> yang</p>	<p>Kemauan menunjang kemampuan meneliti (R9, 127)</p>	
135		<p>menurut saya tidak terbayangkan, dan kemudian saya melakukan penelitian dengan hasil baru, ooh ternyata</p>	<p>Curiosity (R9, 128)</p> <p>Berfikir kritis menunjang kemampuan meneliti (R9, 131-132)</p>	
140		<p>gini dan gitu. Dan itu semakin membuktikan saya bahwa ilmu Allah itu luas sekali. <u>Banyak membaca, itu bisa menjadi manfaat</u> tapi lebih ke tuntutan</p>	<p>Finansial menunjang penelitian (R9, 135)</p>	
145		<p>sih ya. karena harus ya, penelitian harus banyak membaca. Bukan seorang <i>scientist</i> sih kalau nggak suka membaca. selain itu mungkin</p>	<p>Fasilitas (R9, 136)</p> <p>Dukungan orang terdekat menunjang (R9, 139)</p>	
150		<p>bisa juga manfaatnya menambah CV. Tapi itu bukan tujuan utama sih, itu tujuan yang ke sekian jauhnya sih. Karena menurut saya penelitian</p>	<p>Fasilitas tidak mendukung menghambat penelitian (R9, 149-150)</p>	

155		itu terkait pekerjaan, dan kalau enjoy dengan penelitian, CV itu insyaAllah akan mengikuti sendiri. Gituloo, bukan manfaat utama.	Kurang membaca menghambat (R9, 152-153)	
160		Lalu pertanyaan selanjutnya jadi ada faktor apa aja sih yang dapat menunjang kemampuan mas Bowo dalam meneliti? Mungkin dulu nggak se <i>expert</i> sekarang yaa dalam meneliti.	Tidak ada kemauan menghambat (R9, 154)	
165		Faktor yang mempengaruhi banyak sih menurut saya.	Daya kritis rendah menghambat (R9, 154)	
170	P	Utamanya berangkat dari dalam diri saya sendiri. <u>Kemauan, rasa <i>curiosity</i>, dan keinginan</u> . Itu menjadi modal utama dalam penelitian. Kalau tidak punya modal itu yaa menurut saya sulit untuk akhirnya <u>punya tingkat analisis dan kritis yang tinggi</u> .	Dosen pembimbing menunjang (R9, 158-159)	
175	R9	Selanjutnya juga lingkungan.	Faktor internal menunjang penyelesaian (R9, 173-174)	
180		Maksudnya lingkungan disini bisa berangkat dari <u>finansial, sosial lingkungan, atau fasilitas</u> . Jika ketiganya mendukung menurut saya sangat menunjang penelitian tersebut. Terakhir itu juga <u>dukungan dari orang terdekat</u> ,	Menunda nunda pekerjaan menghambat penyelesaian (R9, 177-179)	
185	P	yaitu orang tua. Mereka akan		

190	R9	<p>terus kasih ide dan masukan agar saya terus melakukan penelitian.</p> <p>Okee, itu terkait faktor yang menunjang ya. kemudian kalau sebaliknya? Faktor apa saja yang dapat menghambat?</p>		
195		<p>Yang bisa menghambat itu bisa dari fasilitas. Banyak yang punya ide banyak, inovasi banyak dan sebagainya, tapi <u>fasilitas di lingkungannya</u></p>	<p>Jangan biarkan mahasiswa</p>	
200		<p><u>nggak mendukung</u>. Jadinya kan terhambat. Semua idenya yaa hanya tetep Sebatas ide dan <u>nggak bisa diterapkan</u>. <u>Kedua, ketika dia kurang membaca,</u></p>	<p>kosong jika sudah mampu KTI (R9, 196-200)</p>	
205		<p>tidak ada <u>keinginan</u>, <u>kritisnya rendah</u>, ya sama aja. Itu akan menghambat dia. Naha fasilitas yang tadi dibahas itu juga terkait dengan dana, alat dan bahan. Gitu siih. Kalau ini juga,</p>	<p>Dibuatkan sistem yang mengatur KTI mahasiswa (204-205)</p>	
210		<p><u>dosen pembimbing sangat berpengaruh</u>. Karena kalau kita melakukan penelitian itu kan</p>	<p>Dana penelitian ditambah (R9, 207-208)</p>	
215		<p>butuh orang yang lebih <i>expert</i> dari kita. Itu sangat berpengaruh. Terutama kalau sudah professor, doctor gitu gitu. Tapi menurut saya itu lebih ke penunjang ya, tapi</p>	<p>Perbanyak sosialisasi dan rekrutmen asisten penelitian dosen untuk payungan</p>	

220	P	<p>bukan berarti hal itu menghambat seseorang dalam meneliti kalau nggak ada.</p> <p>Oke mas, selanjutnya kira kira faktor apa aja sih yang dapat menunjang penyelesaian KTI mahasiswa sekarang? Karena kita lihat kan mahasiswa untuk tingkat penyelesaian KTI nya kan masih sedikit.</p> <p>Menurut saya lebih ke faktor internal nya mereka ya. rasa ingin tahu, keingintahuan, semangatnya, motivasi ingin cepat lulus dan sebagainya. Itu yang masih kurang di mahasiswa sih. <u>Banyak yang menunda nunda. Itu yang membuat mereka KTI nya mundur dan lulusnya mundur.</u></p> <p>FK UII sendiri sebenarnya sudah sangat support pastinya, keluarganya pun juga pasti sangat support. Cuma diri mereka nya sendiri sih yang kurang.</p> <p>Kemudian pertanyaan yang terakhir mas, jadi apa sih harapan mas Bowo kepada pihak kampus yang dapat menunjang tingkat penyelesaian KTI mahasiswa?</p>	(R9, 209-218)	
-----	---	--	---------------	--

	<p>Naah saran saya mungkin, lebih dibuat semacam timeline ya. maksudnya gini, ketika temen temen yang sudah layak masuk ke KTI, sudah harus dimasukkan ke timeline fakultas. Yaudah jadi mahasiswa yang udah masuk nih langsung dimasukkan dan diberi tahu bahwa bulan depan harus sudah bab 1 nya, gitu gitu. <u>Intinya ada rentang waktu kosong tuh jangan biarkan mahasiswa nganggur untuk mencari judul KTI yang berkepanjangan.</u> Karena selama ini kan masih gini ya, kita yaudah kalau mahasiswa mau maju ya sudah, kalau nggak ya sudah. Itu siih yang pertama jadi <u>dibuatkan sistem yang bisa mengatur KTI temen temen FK UII.</u> Namun juga plus minus nya dipertimbangkan. Kemudian yang kedua <u>mungkin dana penelitian.</u> Meskipun ya udah ada, tapi masih kurang sih. Yang <u>ketiga penelitian payungan dosen.</u> Kan dosen wajib nih <u>melakukan publikasi, dan menurut saya itu bisa</u></p>		
--	---	--	--

	<p><u>diintegrasikan dengan sistem yang dibuat tadi. Udah di plot kan mahasiswa siapa aja yang bisa melakukan KTI bisa pakai payungan tadi. Selama ini kan cuma share angkatan ya masalah dosen cari mahasiswa untuk asisten penelitiannya ya. biar lebih terstruktur. Mungkin awal nanti akan ada rasa terpaksa, tapi dari keterpaksaan itu ada motivasi untuk lulus tepat waktu. Bukan dari motivasinya aja sih, tapi sistemnya itu yang diganti.</u></p> <p>Baik, cukup mas Bowo, terimakasih atas jawabannya. Wassalamualaikum wr.wb.</p>		
--	---	--	--

## RESPONDEN 11 (MK/2015)

Tanggal wawancara : 12 Desember 2018

Waktu : 10.00-10.30

Tempat : Mushola GKU

Baris	Inisial	Wawancara	Subkategori	Kategori
1	P	Assalamualaikum mbak Nisa, kita langsung masuk ke pertanyaan yang pertama ya. jadi, bagaimana menurut mbak		
5	R11	Nisa tentang penelitian? Penelitian itu apa ya? kalau dengar kata <u>penelitian</u> <u>kebayangannya</u> KTI, terus <u>laboratorium</u> , atau <u> mungkin</u>	Penelitian berkaitan dengan KTI (R11, 6)	
10	P	<u>kuesioner</u> . Kalau secara definisinya apa ya, penelitian itu ya kita meneliti, menilai, melihat, <u>mengamati dengan seksama terhadap suatu hal</u> .	Penelitian adalah lab (R11,7)	
15	R11	Oke, kemudian mbak, gimana sih menurut mbak tentang kewajiban mengerjakan KTI sebagai syarat untuk lulus sarjana kedokteran?	mengamati dengan saksama (R11, 10-11)	
20		Oke, jadi kalau saya sih termasuk orang yang tidak setuju ya dengan adanya syarat kalau kelulusan itu harus dengan KTI atau penelitian atau penulisan gitu. Karena ya	Tidak semua kompeten dalam tulis	
25				

30		seperti yang kita tahu bahwa kemampuan manusia itu sangat beragam ya, jadi <u>nggak semuanya itu mm berkompeten di bidang tulis menulis</u> . Apalagi yang dia bukan anak visual, mungkin lebih ke kinestetik ya,	menulis (R11, 22-23)	
35	P	mungkin untuk hal hal yang terlalu formal dan rigit seperti kepenulisan itu tidak terlalu dia senangi. Kayak gitu. Jadi kalau		
40	R11	misal KTI itu dijadiin standar penulisan itu agak nggak adil sih untuk anak anak yang kinestetik gitu. Sebenarnya yaa menyusahkan mereka sih.		
45	P	Ooh gitu, oke mbak, kemudian apakah mbak Nisa termasuk orang yang suka meneliti? Seberapa sering melakukan penelitian?	Manfaat meneliti menambah ilmu lebih detail	
50	R11	Nggak suka sih, dan nggak pernah. Baru KTI ini aja. Itupun juga karena kewajiban.	(R11, 43)	
55	P	Ooh gitu, okee, jadi apa sih sebenarnya manfaat dari penelitian itu sendiri?	Tidak semua orang harus meneliti (R11, 51)	Pelajaran metode
	R11	Mmm manfaat ya, jadi dari penelitian itu sendiri kita <u>lebih tahu sesuatu lebih detail</u> . Dan penelitian kalau diluar negeri kan untuk pengembangan ilmu,		

60		kemudian untuk yaa banyak hal sih. Cuma ya itu tadi, nggak semua orang suka di bidang itu dan kompeten di bidang itu.	penelitian menunjang penelitian (R11, 54-57)	
65		Berarti menurut mbak Nisa tidak semua orang harus meneliti?	Lebih banyak latihan menunjang	
70	P R11	Iya, <u>tidak semua orang harus meneliti.</u> Nah terus apa sih faktor yang menunjang kemampuan mbak Nisa untuk meneliti?	kelancaran meneliti (R11, 57-59) Dosen pembimbing menunjang	
75		Sejauh ini <u>faktor yang menunjang pelajaran sih ya waktu blok 2.7 apalagi, yang membahas tentang metode penelitian. Kita lebih banyak latihan menulis kan, dan itu sangat membantu sih, apalagi untuk orang orang yang tidak suka dan tidak kompeten disana.</u>	(R11, 62-63) Motivasi teman menunjang (R11, 64-65) Waktu khusus untuk meneliti menunjang	
80	P R11	Seenggaknya dia tahu lah minimal dasarnya. <u>Dosen pembimbing bisa menunjang sih, karena yang mengarahkan gitu. Kalau dari teman lebih ke motivasi untuk menyelesaikan</u>	(R11, 69) Tidak punya waktu menghambat (R11, 74-75)	
85		KTI apalagi untuk orang yang tidak suka, manjur banget nih. Okeokee, itu ada lagi? Ooh ini <u>waktu yaa, waktu khusus.</u> Untuk anak anak yang	Tidak suka meneliti menghambat (R11, 76) Kesibukan menghambat	

90		suka meneliti sih waktu nggak jadi suatu masalah ya, tapi untuk anak organisatoris nih, mereka banyak geraknya ya, mungkin organisasi menjadi	(R11, 81) Dosen pembimbing menghambat	
95	P	<u>faktor penghambat karena dia tidak punya waktu menyelesaikan KTI nya. Plus dia juga nggak suka. Maka kalau diberi waktu khusus untuk mengerjakan KTI ini, cukup efisien sepertinya bagi dia.</u>	(R11, 82) Dosen yang aktif menunjang penyelesaian	
100	R11	Lalu mbak untuk yang menghambat kemampuan meneliti apa aja?	(R11, 88-91) Dana bisa menghambat	
105		Tadi ya, <u>mungkin sibuk juga anaknya. Lalu juga dosen pembimbing. Kalau dosen pembimbingnya sibuk, kemudian mm kan ada tuh tipe dosen yang bener bener membimbing mahasiswanya dalam penelitian nih, sehingga</u>	(R11, 92-93) Motivasi diri menunjang (R11, 100) Hobi menunjang penyelesaian	
110		mahasiswa nya bisa mengerjakannya cepat karena ada deadline. <u>Dosennya aktif.</u>	(R11, 100) Anak yang terbiasa akan lebih cepat menyelesaikan KTI (R11, 102-105)	
115	P	<u>Kemudian dalam pembimbingan bener bener dibimbing dalam laboratorium sehingga bisa mempercepat penyelesaian KTI nya.</u>	Teman menunjang penyelesaian KTI (R11, 113-114)	
120	R11	<u>Masalah dana, sepertinya bisa</u>	Lingkungan	

		<p><u>menghambat</u>, tapi untuk anak kedokteran kayaknya nggak deh.</p>	<p>mempengaruhi (R11, 115)</p>	
125		<p>Oke, kemudian mbak, apa saja sih faktor yang dapat menunjang penyelesaian KTI di FK ini?</p>	<p>Menulis menjadi standar kelulusan dunia</p>	
130		<p>Yang pertama banget nih ya, yang kayaknya menjadi faktor utama tuh <u>motivasi diri</u> ya. jadi <u>terkait dengan hobi</u>, kesukaan,</p>	<p>(R11, 123-124)</p>	
135		<p>jadi kalau misalnya kita lihat anak <u>anak yang dia suka meneliti di sebelumnya gitu</u> gitu, dia lebih cepet dan lebih</p>	<p>Motivasi untuk mahasiswa dalam penyelesaian</p>	
140	R11	<p><u>singkat dan mudah untuk menyelesaikan KTI nya</u>. Kalau anak yang nggak suka meneliti akan lebih lama selesainya. Jadi lebih ke motivasi diri ya. atau mungkin untuk anak anak yang</p>	<p>KTI (R11, 129-130)</p>	
145	P	<p>dia motivasinya adalah cepat lulus dan koas, jadi cepet juga menyelesaikan. Atau biasanya</p>	<p>Sosialisasi urgensi meneliti (R11, 130-131)</p>	
		<p>sih karena penelitian payungan. Jadi faktor teman -dia akan sangat termotivasi. <u>Temen temen udah pada selesai, aku belum, harus cepet nih</u>. Berarti <u>memang terkait lingkungan sih</u>.</p>	<p>Belum ada sosialisasi tentang urgensi meneliti (R11, 140)</p>	
	P	<p>Kemudian nih mbak pertanyaan yang terakhir ya, jadi apa sih</p>	<p>Perketat atudan dan deadline dari kampus (R11, 141-144)</p>	
			<p>Mahasiswa FK ada <i>deadliner</i></p>	

	<p>harapan mbak Nisa untuk pihak kampus dalam menunjang penyelesaian KTI mahasiswa?</p> <p>Mm apa ya? kalau untuk merubah kayaknya masih belum bisa ya. karena ya tulis <u>menulis itu masih jadi standar penulisan, bahkan di dunia.</u> Jadi mungkin untuk KTI nya kan selama ini di 2.7 lebih banyak materi teori gitu ya, gimana cara membuat KTI itu. Kemudian untuk KTI itu gimana gimana. Mungkin bisa ditambahin ke <u>motivasi gitu gitu sih, untuk penyelesaiannya, kenapa kok harus menulis gitu,</u> kenapa standar kelulusannya harus KTI sampek sekarang, gitu. Mungkin juga motivasi dengan menulis KTI itu kita bakal dapat apa sih. Lebih ke motivasi untuk penyelesaiannya sih.</p> <p>Jadi apakah selama ini merasa belum disosialisasi terkait pentingnya meneliti dan lainnya ya?</p> <p>Iya, bener. <u>Belum disosialisasi sih.</u> Oiya nih, jadi <u>juga terkait deadline ya. ada teguran dan hukuman kan kalau terlambat.</u> <u>Yaa mungkin itu bisa lebih</u></p>	(R11, 144-145)	
--	--	----------------	--

	<p>diperketat ya. karena nih mahasiswa FK kan <i>deadliner</i> ya, kan selama ini semua dengan tanggal. Mungkin itu bisa membantu banget sih.</p> <p>Oke mbak Nisa, terimakasih banyak atas waktunya, wassalamualaikum wr.wb.</p>	
--	---	--



**Tabel Hasil Koding Responden**

<p>Manfaat meneliti yaitu mempelajari sesuatu yang sebelumnya kita hanya belajar superfisial (R1,152-154)</p> <p>Penelitian menyempurnakan proses proses sebelumnya (R5, 105-106)</p> <p>Manfaat penelitian membuat belajar lebih mendalam (R3, 49-51)</p> <p>Manfaat meneliti mendapat ilmu baru (R6, 61)</p> <p>Manfaat meneliti memberikan pengetahuan baru (R7, 40-41)</p> <p>Manfaat meneliti menambah wawasan baru (R7, 41-42)</p> <p>Manfaat meneliti menambah ilmu (R8, 118)</p> <p>Manfaat meneliti menjadi lebih pintar (R3, 68)</p> <p>Manfaat meneliti menambah ilmu lebih detail (R11, 43)</p> <p>Manfaat meneliti membuat lebih aplikatif dan lebih paham terhadap ilmu (R3, 72-75)</p> <p>Manfaat meneliti ilmu lebih aplikatif (R8, 116)</p> <p>Manfaat meneliti dapat</p>	<p>1a. Peningkatan Ilmu Pengetahuan</p>	<p>1. Motivasi meneliti</p>
--	---	-----------------------------

<p>menemukan teori baru (R4, 83-84)</p> <p>Manfaat meneliti menambah informasi (R3, 69-71)</p> <p>Manfaat meneliti memperbanyak perbendaharaan kata (R5, 128-129)</p> <p>Manfaat meneliti mempermudah skripsi (R5, 134)</p> <p>Manfaat meneliti merubah pola pikir (R9, 78-79)</p> <p>Manfaat meneliti mengasah pola pikir (R9, 85-86)</p> <p>Manfaat meneliti mengembangkan kreativitas, inovasi, kritis (R9, 88-89)</p> <p>Manfaat meneliti mengasah berfikir kritis (R12, 67)</p> <p>Manfaat meneliti menemukan hal baru (R9, 101-102)</p> <p>Manfaat meneliti menambah link (R5, 133)</p> <p>Manfaat meneliti menambah link (R6, 62)</p> <p>Manfaat meneliti membaca lebih banyak (R9, 107-108)</p> <p>Manfaat meneliti menambah bacaan (R6, 51)</p> <p>KTI membuat mahasiswa</p>		
---	--	--

<p>lebih sungguh sungguh dalam belajar (R3, 31-32)</p> <p>Menjadi asisten dosen membuat mendapatkan ilmu (R2, 66-67)</p>		
<p>Manfaat penelitian akan memberi manfaat ke banyak orang (R8, 112)</p> <p>Manfaat meneliti bisa bertukar pikiran dengan banyak orang dan yang expert langsung (R1,165-166)</p> <p>Manfaat meneliti menambah koneksi (R1,179)</p> <p>Manfaat meneliti dapat diskusi dengan orang luar negeri dan jadi tahu kondisi diluar bagaimana (R1,257-260)</p> <p>Manfaat meneliti dapat mengevaluasi kesehatan yang sudah ada (R4, 85-87)</p>	<p>1b. Kebermanfaatan bagi orang lain</p>	
<p>Penelitian penting terutama pada terapi medis (R2, 14)</p> <p>Meneliti penting bagi seorang dokter (R9, 40-42)</p> <p>Dokter harus mengupdate kan ilmunya (R9, 45-47)</p>	<p>1c. Kepuasan diri</p>	

<p>Meneliti sebagai <i>long-life learner</i> (R1, 43-44)</p> <p>Seorang dokter adalah <i>long-life learner</i> (R9, 42)</p> <p>Kehidupan kedokteran harus berdasar <i>evidence-based</i> (R5, 43-45)</p> <p>Mahasiswa kedokteran harus memiliki update ilmu (R6, 22-23)</p> <p>Timeline yang detail menunjang penelitian (R1, 420)</p> <p>Keberhasilan penelitian tergantung dari pintarnya dia membuat timeline (R1, 591-594)</p> <p>Mahasiswa bekerja/meneliti berdasar deadline (R1, 569-571)</p> <p>Aksi penelitian harus dilakukan sesuai timeline yang dibuat di proposal (R1, 574-577)</p> <p>Penelitian membutuhkan proses dan dikerjakan sistematis (R4, 13-16)</p> <p>Penyelesaian KTI diberi deadline maksimal 10 semester (R2, 188-197)</p> <p>Diberi surat teguran untuk</p>	<p>2a. Manajemen waktu</p>	<p>2. Kondisi individu</p>
---	----------------------------	----------------------------

<p>segera menyelesaikan (R3, 300)</p> <p>Waktu KTI diperpanjang (R3, 250-251)</p> <p>Waktu khusus untuk KTI seperti blok (R3, 220-221)</p> <p>Dikasih waktu sendiri untuk KTI akan menunjang penyelesaian (R1, 666-667)</p> <p>Waktu khusus untuk mengerjakan KTI menunjang (R6, 144)</p> <p>Diberi jadwal kosong di hari Jumat siang untuk fokus KTI (R8, 218-221)</p> <p>Mahasiswa diberi tenggat waktu dalam penyelesaian KTI (R7, 98-99)</p> <p>KTI dalam pengerjaannya bisa dicicil (R4, 41)</p> <p>Penyelesaian KTI bisa cepat dan lambat (R4, 46-49)</p> <p>Waktu yang matang menunjang (R10, 59-61)</p> <p>Waktu khusus untuk meneliti menunjang penyelesaian (R11, 69)</p> <p>Tidak punya waktu menghambat (R11, 74-75)</p> <p>Waktunya habis di tempat lain (R5, 184-185)</p> <p>Kesibukan menghambat</p>		
---	--	--

<p>(R11, 81)</p> <p>Punya kesibukan lain menghambat penelitian (R5, 180)</p> <p>Sibuk dengan urusan lain menghambat (R8, 162)</p> <p>Mood meneliti bisa muncul jika menyukai isi penelitian (R3, 152-155)</p> <p>Meneliti membutuhkan mood (R3, 145)</p> <p>Mood meneliti bisa muncul jika menyukai isi penelitian (R3, 152-155)</p> <p>Meneliti membutuhkan mood (R3, 145)</p> <p>Motivasi dan target individu sangat menunjang (R1,405)</p> <p>Motivasi ingin ikut lomba dan berprestasi menunjang penelitian (R1, 410-412)</p> <p>Diskusi untuk dimotivasi terkait penelitian menunjang (R1, 521-522)</p> <p>Motivasi untuk berkembang (R2, 94)</p> <p>Motivasi memperpanjang track record (R2, 109-110)</p> <p>Motivasi dan dukungan orang tua (R4, 167)</p> <p>Motivasi diri kurang (R2,</p>	<p>2b. Mood</p>	
---	-----------------	--

<p>129-131)</p> <p>Tidak semua orang harus meneliti (R11, 51)</p> <p>Tidak suka meneliti (R4, 139-140)</p> <p>Niat (R2, 81)</p> <p>Kemauan (R2, 85)</p> <p>Kemauan menunjang (R12, 78)</p> <p>Tidak suka meneliti menghambat (R11, 76)</p> <p>Hobi menunjang penyelesaian (R11, 100)</p> <p>Niat (R3, 100)</p> <p>Prioritas (R2, 101)</p> <p>Motivasi diri menunjang kemampuan meneliti (R6, 90)</p> <p>Motivasi menunjang penyelesaian KTI (R5, 216-217)</p> <p>Kemauan dalam diri (R7, 49)</p> <p>Niat dan kemauan (R7, 83)</p> <p>Kurangnya motivasi dan kemauan diri (R7, 59-60)</p> <p>Motivasi diri kurang menghambat (R8, 160)</p> <p>Motivasi diri menunjang (R11, 100)</p> <p>Motivasi untuk mahasiswa dalam penyelesaian KTI</p>		
--	--	--

<p>(R11, 129-130)</p> <p>Kemauan menunjang kemampuan meneliti (R9, 127)</p> <p>Niat menunjang kemampuan meneliti (R10, 55)</p> <p>Motivasi kurang menghambat (R10, 82)</p> <p>Faktor internal menunjang penyelesaian (R9, 173-174)</p> <p>Tidak ada kemauan menghambat (R9, 154)</p> <p>Malas (R2,118)</p> <p>Rasa malas (R3, 198)</p> <p>Rasa malas (R4, 135-136)</p> <p>Malas (R6, 109)</p> <p>Malas menghambat (R8, 160)</p> <p>Malas menghambat penelitian (R5, 180)</p> <p>Malas menghambat (R10, 83-84)</p> <p>Malas menghambat (R12, 104)</p> <p>Sifat malas dominan di Indonesia (R12, 33)</p> <p>Menunda nunda pekerjaan menghambat penyelesaian (R9, 177-179)</p> <p>Menunda nunda menghambat penyelesaian (R10, 122-123)</p>		
---	--	--

<p>Menunda nunda waktu menghambat (R8, 164)</p> <p>Menunda pekerjaan (R12, 106)</p> <p>Bentuk tanggung jawab atas yang sudah dimulai menunjang penelitian (R1, 430-432)</p> <p><i>Self-responsibility</i> menunjang penelitian (R5, 159-163)</p> <p>Penguasaan <i>vocabulary</i> menunjang (R8, 139)</p> <p>Fokus dalam KTI menunjang penyelesaian (R10, 141-143)</p> <p>Berfikir kritis menunjang kemampuan meneliti (R9, 131-132)</p> <p>Daya kritis rendah menghambat (R9, 154)</p> <p>Tahu gambaran penelitian (R3, 111-113)</p> <p>Belum pernah mencoba meneliti dan tidak tahu gambarannya (R1, 458-461)</p> <p>Semakin sering meneliti akan semakin terampil (R5, 140-142)</p> <p>Lebih banyak latihan</p>	<p>2c. <i>Self-responsibility</i></p> <p>2d. Kemampuan literasi dan penulisan ilmiah</p>	
---	--	--

<p>menunjang kelancaran meneliti (R11, 57-59)</p> <p>Anak yang terbiasa akan lebih cepat menyelesaikan KTI (R11, 102-105)</p> <p>Kemampuan mempengaruhi keberhasilan meneliti (R5, 156)</p> <p>Pintar seleksi referensi menunjang kemampuan meneliti (R8, 129-130)</p> <p>Ilmu tidak dipahami (R3, 180-182)</p> <p>Kurang tahu gambaran penelitian akan menghambat (R5, 195-197)</p> <p>Penelitian dianggap ribet oleh mahasiswa (R5, 186-187)</p> <p>Penelitian menjadi momok (R5, 202)</p> <p>Pelajaran metode penelitian menunjang penelitian (R11, 54-57)</p> <p>Banyak membaca (R3, 101-103)</p> <p>Kurang membaca referensi (R3, 190)</p> <p>Tidak suka meneliti karena tidak suka membaca dan merasa rumit mengurus penelitian (R4, 62-66)</p>		
---	--	--

<p>Banyak membaca jurnal menunjang kemampuan meneliti (R6, 84-85)</p> <p>Membaca cepat menunjang kemampuan meneliti (R8, 125-127)</p> <p>Membaca dengan bahasa asing menjadi tantangan meneliti (R8,131-132)</p> <p>Kurang membaca menghambat (R9, 152-153)</p> <p>Suka membaca tidak selalu berkaitan dengan keinginan meneliti (R10, 39-40)</p> <p>Banyak membaca referensi menunjang (R10, 48-49)</p> <p>Bingung untuk memulai penelitian darimana (R3, 62-64)</p> <p>Banyak yang tidak mau meneliti karena bingung memulai (R3, 123-125)</p> <p>Suka menulis meningkatkan keinginan meneliti (R6, 38)</p> <p>Menulis menunjang kemampuan meneliti (R8, 135)</p> <p>Komunikasi (R4, 105)</p> <p>Konsistensi dalam meneliti menunjang penelitian (R1, 427-429)</p>		
--	--	--

<p>Konsistensi mempengaruhi kelancaran meneliti (R5, 156- 157)</p> <p>Target yang jelas menunjang (R6, 133)</p> <p>Target menunjang penyelesaian (R8, 171)</p> <p>Kesulitan mahasiswa dalam perijinan RS atau Puskesmas (R6, 173-179)</p> <p>Dana sangat menunjang penelitian (R1, 368)</p> <p>Pemberian dana untuk KTI akan sangat menunjang (R1, 640-643)</p> <p>Biaya mahal (R3, 234-235)</p> <p>Dana (R4, 125)</p> <p>Keterbatasan dana (R1,211)</p> <p>Dana menunjang penelitian (R5, 167)</p> <p>Mendapat dana hibah meningkatkan keinginan meneliti (R6,40-41)</p> <p>Dana (R8, 140)</p> <p>Biaya menghambat (R7, 62)</p> <p>Dana mempengaruhi penyelesaian KTI (R5, 290)</p> <p>Biaya menghambat meneliti (R6, 101)</p> <p>Dana penelitian ditambah (R9, 207-208)</p>	<p>2e. Target dab konsistensi</p> <p>3a. Ketersediaan fasilitas</p>	<p>3. Budaya meneliti di kampus</p>
---	---	-------------------------------------

<p>Dana menunjang penelitian (R10, 56-57)</p> <p>Buku terbatas (R12, 108-109)</p> <p>Finansial menunjang penelitian (R9, 135)</p> <p>Dana bisa menghambat (R11, 92-93)</p> <p>Frekuensi meneliti bergantung pada event dan dana (R1,127-128)</p> <p>Penelitian itu membutuhkan dana (R1,131)</p> <p>Biaya mempengaruhi (R12, 95)</p> <p>Kurangnya fasilitas menghambat penelitian (R6, 105)</p> <p>Fasilitas (R9, 136)</p> <p>Fasilitas tidak mendukung menghambat penelitian (R9, 149-150)</p> <p>Fasilitas kurang menghambat (R10, 76)</p> <p>Fasilitas menunjang (R12, 79)</p> <p>Fasilitas yang memadai (R12, 99)</p> <p>Masalah etik menghambat (R6, 107)</p> <p>Laboratorium bagus menunjang (R12, 119)</p>		
---	--	--

<p>Dosen yang interaktif dan amanah dalam membimbing mahasiswanya akan menunjang (R1, 691-695)</p> <p>Dosen pembimbing yang kooperatif (R3, 209)</p> <p>Dosen pembimbing yang sabar dan ulet (R4, 158-160)</p> <p>Dosen interaktif menunjang kemampuan meneliti (R6, 93-95)</p> <p>Pembimbing menunjang (R7, 73-76)</p> <p>Dosen pembimbing yang interaktif menunjang penyelesaian (R8, 179-180)</p> <p>Dosen pembimbing diharapkan yang kooperatif membantu mahasiswa (R8, 207-213)</p> <p>Dokter interaktif menunjang (R12, 123-126)</p> <p>Dosen pembimbing interaktif menunjang penyelesaian (R10, 125-127)</p> <p>Dosen yang interaktif sangat diharapkan (R10, 166-167)</p> <p>Dosen interaktif menunjang (R10, 64)</p> <p>Dosen pembimbing menunjang (R11, 62-63)</p> <p>Dosen pembimbing</p>		
--	--	--

<p>menghambat (R11, 82)</p> <p>Dosen yang aktif menunjang penyelesaian (R11, 88-91)</p> <p>Dosen pembimbing menunjang (R9, 158-159)</p> <p>Dosen yang gemar meneliti menunjang (R6, 185-186)</p> <p>Dosen menunjang penyelesaian KTI (R5, 247)</p> <p>Dosen mengajak mahasiswa meneliti menunjang penyelesaian KTI (R5, 299-300)</p> <p>Dosen yang terlalu sibuk menghambat (R6, 120)</p> <p>Bimbingan dari ahlinya (R7, 52-53)</p> <p>Kurang bimbingan (R7, 66-67)</p> <p>Dosen yang bisa memotivasi (R2, 164-165)</p> <p>Banyaknya dosen yang meneliti (R2, 139-140)</p> <p>Mencari dosen yang suka meneliti (R3, 170-171)</p> <p>Perlu merekrut dosen yang penelitiannya <i>update</i> agar memotivasi mahasiswa (R1, 730-733)</p> <p>Dosen yang sesuai dengan bidang sangat mempengaruhi penelitian</p>		
---	--	--

<p>(R1, 513-514)</p> <p>Dosen pembimbing (R12, 86)</p> <p>Dosen sulit ditemui menghambat (R12, 106-107)</p> <p>Dukungan lingkungan sangat mempengaruhi dalam meneliti (R1, 394-395)</p> <p>Lingkungan yang mendukung akan menunjang penyelesaian (R1, 678-683)</p> <p>Memanipulasi lingkungan agar tidak <i>down</i> (R1, 500-502)</p> <p>Atmosfer lingkungan yang mendukung penelitian (R3, 259-260)</p> <p>Dukungan orang terdekat menunjang (R9, 139)</p> <p>Lingkungan mempengaruhi (R11, 115)</p> <p>Motivasi eksternal menunjang penyelesaian KTI (R6, 126)</p> <p>Dukungan orang tua menunjang (R6, 136)</p> <p>Motivasi orang tua menunjang (R8, 153-154)</p> <p>Mengikuti organisasi yang suka meneliti (R3, 167-168)</p> <p>Frekuensi meneliti</p>	<p>3b. Lingkungan</p>	
--	-----------------------	--

<p>meningkat dalam organisasi keilmiahan (R8, 103-107)</p> <p>Orang disekitar kurang mendukung karena minoritas (R1, 479-483)</p> <p>Dengan siapa berdiskusi tentang penelitian akan sangat menunjang (R1, 373-374)</p> <p>Syarat lulus sarjana bisa magang atau skripsi (R5, 37-38)</p> <p>KTI sebagai bentuk usaha agar cepat lulus (R2, 49-51)</p> <p>KTI sebagai standar kompetensi menyelesaikan jenjang pendidikan (R8, 38-40)</p> <p>Pihak kampus sudah melakukan observasi sebelum adanya kewajiban KTI (R1, 81-84)</p> <p>Kebijakan dari kampus menjadi triger untuk meneliti dan menciptakan sesuatu (R1,99-101)</p> <p>Mahasiswa FK adalah <i>deadliner</i> (R11, 144-145)</p> <p>Judul penelitian mempengaruhi penyelesaian (R8, 184-185)</p>	<p>3c. Kebijakan KTI untuk syarat lulus</p>	
---	---	--

<p>Sistem <i>punishment</i> menunjang penyelesaian (R10, 108-110)</p> <p>Reward menunjang kemampuan meneliti (R6, 87)</p> <p>Sistem <i>reward</i> menunjang penyelesaian KTI (R5, 287)</p> <p>Staff bagian KTI ramah (R4, 152-155)</p> <p>Penelitian untuk membuat pembuktian terhadap suatu teori (R1,16-17)</p> <p>Penelitian adalah sebuah usaha untuk mencari apakah teori itu benar (R2, 7-8)</p> <p>Penelitian adalah proses membuktikan sesuatu (R7, 7)</p> <p>Penelitian untuk membuktikan sesuatu (R8, 13-14)</p> <p>Meneliti mencari permasalahan baru (R5, 9-10)</p> <p>Meneliti untuk update pengetahuan (R1,43-46)</p> <p>Meneliti untuk mengembangkan ilmu (R1,87-88)</p> <p>Penelitian itu untuk mencari</p>	<p>4a. Pencarian jawaban ilmiah</p>	<p>4. Pengetahuan tentang manfaat meneliti</p>
---	-------------------------------------	--

<p>pembaharuan (R2,10-11)</p> <p>Penelitian untuk meningkatkan pengetahuan (R6, 6-7)</p> <p>Penelitian untuk memperluas pengetahuan (R6, 9)</p> <p>Penelitian berarti seseorang yang meneliti sesuatu sesuai dengan ilmiahnya (R10, 5-7)</p> <p>Penelitian adalah mengamati dengan saksama (R11, 10-11)</p> <p>Penelitian adalah bentuk rasa ingin tahu dan diwujudkan dalam tindakan (R8, 9-11)</p> <p>Penelitian berhubungan dengan keingintahuan seseorang (R10, 10)</p> <p>Curiosity (R9, 128)</p> <p>Peneliti adalah proses untuk mengetahui jawaban dari masalah (R3, 12-13)</p> <p>Meneliti untuk mencari jawaban atas sesuatu (R1, 59-61)</p> <p>Penelitian adalah proses menemukan sesuatu (R7, 7)</p> <p>Penelitian adalah kegiatan menemukan jawaban dari pertanyaan yang dicari (R4, 6-9)</p> <p>Penelitian adalah salah satu</p>		
---	--	--

<p>cara untuk memecahkan masalah (R3, 8-11)</p> <p>Penelitian berhubungan dengan rumus dan hipotesis (R10, 7-9)</p> <p>Penelitian berkaitan dengan KTI (R11, 6)</p> <p>Penelitian adalah lab (R11,7)</p> <p>Penelitian untuk merubah sesuatu lebih baik (R8, 17-18)</p> <p>Meneliti untuk mencari solusi dari masalah (R5, 8)</p> <p>Penelitian itu untuk menyelesaikan masalah (R6, 15)</p> <p>Manfaat meneliti menjawab suatu masalah (R8, 115)</p> <p>Penelitian untuk menciptakan solusi (R5,15)</p> <p>Penelitian untuk mengetahui sesuatu (R12, 9-12)</p> <p>Penelitian adalah kegiatan untuk mengetahui sesuatu (R12, 19-20)</p> <p>Meneliti untuk menciptakan sesuatu (R1,50-51)</p> <p>Penelitian akan menemukan hal baru (R9, 16-17)</p> <p>Penelitian perlu untuk membantu mencari referensi yang baik (R6, 26-27)</p>		
---	--	--

<p>Penelitian belajar hal diluar bidang (R8, 86-87)</p> <p>Penelitian untuk mengungkapkan kembali hasil yang pernah dibaca (R5, 83-85)</p> <p>Penelitian adalah salah satu wadah untuk mengembangkan potensi (R2, 99-101)</p> <p>Manfaat meneliti melatih kesabaran (R3, 86-87)</p> <p>Manfaat meneliti bisa manajemen waktu (R1,158)</p> <p>Manfaat meneliti digunakan untuk mengisi waktu luang agar lebih produktif (R3, 83-85)</p> <p>Manfaat meneliti manajemen waktu dengan baik (R9, 90-91)</p> <p>Manfaat meneliti mengasah ketrampilan membaca (R4, 73-74)</p> <p>Manfaat meneliti dapat melatih bahasa asing (R4, 80-81)</p> <p>Manfaat meneliti melatih proses berfikir (R5, 126)</p> <p>Manfaat meneliti</p>	<p>4b. Pengembangan potensi</p>	
--	---------------------------------	--

<p>mempertajam analisis (R5, 127)</p> <p>Manfaat meneliti dapat membaca jurnal dengan baik dan cepat (R6, 50-51)</p> <p>Tidak semua mahasiswa memiliki passion di penelitian (R9, 29-31)</p> <p>Tidak semua mahasiswa suka penelitian (R10, 19-20)</p> <p>Tidak semua kompeten dalam tulis menulis (R11, 22-23)</p> <p>Penelitian adalah <i>passion</i> (R9, 7-9)</p> <p>Penelitian itu banyak hambatannya (R8, 18-19)</p> <p>Penelitian itu seru (R6, 11-12)</p> <p>Penelitian penting terutama pada terapi medis (R2, 14)</p> <p>Meneliti penting bagi seorang dokter (R9, 40-42)</p> <p>Dokter harus mengupdate kan ilmunya (R9, 45-47)</p> <p>Meneliti sebagai <i>long-life learner</i> (R1, 43-44)</p> <p>Seorang dokter adalah <i>long-life learner</i> (R9, 42)</p> <p>Kehidupan kedokteran harus</p>		
--	--	--

<p>berdasar <i>evidence-based</i> (R5, 43-45) Mahasiswa kedokteran harus memiliki update ilmu (R6, 22-23)</p>	<p>4c. Peningkatan kapabilitas seorang dokter</p>	
---	---	--

